



Pentingnya Pelatihan Guru dalam Meningkatkan Manajemen Kelas**Ninik Alifah***ninikalifah@gmail.com*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Ida Rindaningsih*rindaningsih1@umsida.ac.id*

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Abstrak : Penelitian ini membahas pentingnya pelatihan guru dalam meningkatkan manajemen kelas. Metode yang digunakan yaitu studi literatur (library research). Manajemen kelas yang efektif merupakan kunci untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan produktif. Pelatihan guru berperan penting dalam memberikan keterampilan dan strategi yang diperlukan untuk mengelola kelas dengan baik, termasuk pengelolaan waktu, pengaturan ruang kelas, dan teknik komunikasi yang efektif. Melalui pelatihan, guru dapat belajar tentang berbagai pendekatan pedagogis yang dapat diterapkan untuk memenuhi kebutuhan beragam siswa. Penelitian ini juga menyoroti dampak positif dari pelatihan guru terhadap motivasi siswa, partisipasi aktif dalam pembelajaran, dan pencapaian akademik. Dengan demikian, investasi dalam pelatihan guru tidak hanya meningkatkan kompetensi profesional mereka, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pemangku kepentingan pendidikan tentang pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi guru dalam upaya meningkatkan manajemen kelas.

Kata Kunci : *Pelatihan, Guru, Manajemen kelas*

Pendahuluan

Peran pelatihan dalam sebuah perusahaan atau organisasi sangat penting, karena dengan pelatihan dapat menambah keahlian dan kemampuan karyawan sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaannya dengan baik. Dalam artikel literatur ditemukan berbagai definisi tentang pelatihan sebagai berikut: 1. Pelatihan adalah proses pembelajaran dimana karyawan akan memperoleh keterampilan, pengetahuan, pengalaman, dan sikap yang dibutuhkan perusahaan sehingga dapat melakukan pekerjaannya dengan baik serta dapat mencapai tujuan organisasi. (Andayani and Hirawati 2021) 2. Pelatihan adalah proses untuk meningkatkan keterampilan, dan pengetahuan karyawan. Pelatihan dapat mengubah sikap karyawan sehingga karyawan dapat melakukan pekerjaannya lebih efektif. (Haryati 2019) 3. Pelatihan merupakan proses untuk membekali karyawan serta membentuk karyawan dengan menambah kemampuan, keahlian, pengetahuan dan perilaku artinya pelatihan akan berefek pada pembentukan perilaku karyawan sesuai dengan yang diharapkan perusahaan. (Humaira, Agung, and Kuraesin 2020). Pelatihan guru adalah proses yang dirancang untuk meningkatkan keterampilan, pengetahuan, dan kompetensi guru dalam mengelola kelas secara efektif. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan guru alat dan strategi yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif. Melalui pelatihan, guru dapat mempelajari teknik manajemen kelas yang efektif, seperti pengaturan ruang kelas, pengelolaan perilaku siswa, dan penerapan metode pengajaran yang interaktif. (Suryani¹, Rindaningsih², & Hidayatulloh³, 2023)

Pentingnya pelatihan guru terletak pada kemampuannya untuk meningkatkan kualitas pengajaran dan pembelajaran. Dengan pelatihan yang tepat, guru dapat lebih siap menghadapi tantangan di dalam kelas, mengelola dinamika siswa, dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Selain itu, pelatihan juga membantu guru untuk beradaptasi dengan perkembangan terbaru dalam pendidikan, termasuk penggunaan teknologi dan pendekatan pedagogis yang inovatif. Pelatihan guru berkontribusi signifikan terhadap peningkatan

manajemen kelas, yang pada gilirannya berdampak positif pada hasil belajar siswa dan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Manajemen kelas adalah proses pengelolaan lingkungan belajar yang bertujuan untuk menciptakan suasana yang kondusif bagi proses pembelajaran. Menurut Mulyadi (2009), manajemen berasal dari kata "management" yang berarti pengelolaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan. Kelas dapat dilihat dari dua perspektif: fisik, yaitu ruang tempat belajar, dan siswa, yaitu interaksi dan dinamika sosial di dalamnya (Djamarah, 2013). Manajemen kelas yang efektif melibatkan perencanaan yang sistematis, strategi pembelajaran yang fleksibel, serta pengelolaan interaksi dan sumber belajar. Faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kelas mencakup kondisi fisik kelas dan faktor non-fisik, seperti aspek sosio-emosional yang melekat pada guru (Karwati dan Priansya, 2014). Dalam praktiknya, guru berperan tidak hanya sebagai penyampai pengetahuan, tetapi juga sebagai pengelola kondisi siswa untuk mendorong partisipasi aktif (Juhji, 2016). Dengan demikian, manajemen kelas yang baik sangat penting untuk meningkatkan proses pembelajaran dan hasil belajar siswa, menjadikannya elemen kunci dalam pendidikan yang efektif. (Nugraha, 2018)

Manajemen kelas adalah proses yang dilakukan oleh guru untuk menciptakan dan mempertahankan lingkungan belajar yang kondusif, teratur, dan produktif. Ini melibatkan penetapan aturan dan harapan yang jelas, pengelolaan waktu dan ruang kelas, serta membangun hubungan positif antara guru dan siswa. Tujuan utama dari manajemen kelas adalah untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa, memfasilitasi interaksi yang efektif, serta mendukung pencapaian tujuan pembelajaran. Dengan manajemen kelas yang baik, guru dapat menciptakan suasana yang mendukung proses belajar yang lebih efektif dan menyenangkan bagi semua siswa (Mudarris, 2024)

Manajemen kelas yang efektif merupakan salah satu aspek krusial dalam proses pembelajaran di sekolah. Dalam konteks pendidikan, manajemen kelas tidak hanya berkaitan dengan pengaturan fisik ruang kelas, tetapi juga meliputi pengelolaan interaksi sosial, pengendalian perilaku siswa, serta penciptaan lingkungan belajar yang kondusif. Guru sebagai pengelola utama di dalam kelas memiliki peran sentral dalam menciptakan suasana belajar yang positif dan produktif. Namun, banyak guru yang menghadapi tantangan dalam mengelola kelas, terutama ketika berhadapan dengan berbagai karakteristik dan kebutuhan siswa yang beragam. (Eny Hartadiyati WH, 2023)

Rumusan masalah ini bertujuan untuk menggali lebih dalam mengenai pentingnya pelatihan guru dalam meningkatkan manajemen kelas, serta untuk memahami faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pelatihan tersebut.

Penelitian-penelitian terdahulu memberikan bukti empiris mengenai pentingnya pelatihan guru dalam meningkatkan manajemen kelas, serta dampaknya terhadap kualitas pembelajaran dan interaksi siswa.

Meskipun pelatihan guru diakui sebagai faktor penting dalam meningkatkan manajemen kelas, terdapat kesenjangan signifikan antara teori dan praktik. Banyak guru yang memasuki dunia pendidikan tanpa pelatihan yang memadai, sehingga mereka kesulitan dalam mengelola perilaku siswa dan menciptakan suasana belajar yang kondusif. Selain itu, program pelatihan yang ada sering kali tidak relevan dengan kebutuhan nyata di lapangan, sehingga tidak memberikan solusi praktis yang dapat diterapkan. Untuk mengatasi gap ini, diperlukan program pelatihan yang

lebih terfokus dan berbasis kebutuhan, yang menggabungkan teori dengan praktik langsung, agar guru dapat lebih efektif dalam mengelola kelas dan meningkatkan pengalaman belajar siswa.

Metode

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur atau library research. Penelitian ini mengkaji dan menganalisis berbagai artikel ilmiah yang relevan, khususnya di bidang manajemen sumber daya manusia (SDM). Semua artikel yang disitasi dalam penelitian ini diambil dari sumber-sumber akademis seperti Mendeley dan Google Scholar, yang memastikan bahwa informasi yang digunakan adalah valid dan terpercaya

Hasil dan Pembahasan

Dalam penelitian mengenai pentingnya pelatihan guru dalam meningkatkan manajemen kelas, beberapa temuan kunci telah diidentifikasi yang menunjukkan dampak positif dari program pelatihan terhadap kemampuan guru dalam mengelola kelas. Hasil penelitian ini didasarkan pada analisis data penelusuran di Google Scholar.

Adapun yang meneliti dengan topik yang sejenis antara lain sebagai berikut :

1. **Sari, R. & Asmendri, A. (2018).** "Pengaruh Pelatihan Manajemen Kelas Terhadap Kinerja Guru di Sekolah Dasar." *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1), 45-60.
 - Penelitian ini mengkaji dampak pelatihan manajemen kelas terhadap kinerja guru di sekolah dasar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan yang efektif dapat meningkatkan keterampilan manajemen kelas guru, yang berdampak positif pada proses pembelajaran.
2. **Fauziyati, N. (2023).** "Peran Pelatihan dalam Meningkatkan Keterampilan Manajemen Kelas Guru di Era Digital." *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(2), 112-125.
 - Penelitian ini meneliti bagaimana pelatihan yang berfokus pada teknologi dapat membantu guru dalam mengelola kelas secara lebih efektif. Temuan menunjukkan bahwa guru yang mengikuti pelatihan berbasis teknologi memiliki kemampuan manajemen kelas yang lebih baik.
3. **Candra, H. & Hasan, M. (2022).** "Efektivitas Program Pelatihan Manajemen Kelas dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran." *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 15(3), 78-89.
 - Penelitian ini mengevaluasi program pelatihan manajemen kelas dan dampaknya terhadap kualitas pembelajaran. Hasilnya menunjukkan bahwa pelatihan yang terstruktur dapat meningkatkan keterampilan manajemen kelas dan hasil belajar siswa.
4. **Tihul, R. (2020).** "Pengembangan Keterampilan Manajemen Kelas Melalui Pelatihan Berbasis TPACK." *Jurnal Pendidikan dan Inovasi*, 11(4), 34-50.
 - Penelitian ini membahas penggunaan model TPACK dalam pelatihan manajemen kelas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelatihan berbasis TPACK dapat meningkatkan pemahaman guru tentang integrasi teknologi dalam manajemen kelas.
5. **Sholeh, M. (2021).** "Dampak Pelatihan Manajemen Kelas Terhadap Motivasi Belajar Siswa." *Jurnal Riset Pendidikan*, 9(2), 99-110.

- Penelitian ini mengkaji hubungan antara pelatihan manajemen kelas untuk guru dan motivasi belajar siswa. Temuan menunjukkan bahwa guru yang terlatih dalam manajemen kelas dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih mendukung, sehingga meningkatkan motivasi siswa.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa pelatihan guru memiliki dampak yang signifikan terhadap manajemen kelas. Guru yang mengikuti program pelatihan menunjukkan peningkatan dalam keterampilan pengelolaan kelas, termasuk kemampuan untuk menciptakan suasana belajar yang positif dan mengelola perilaku siswa dengan lebih efektif. Data menunjukkan bahwa kelas yang diajar oleh guru terlatih cenderung memiliki tingkat disiplin yang lebih baik dan interaksi siswa yang lebih positif.

Pembahasan lebih lanjut mengungkapkan bahwa meskipun banyak program pelatihan yang tersedia, masih terdapat tantangan dalam hal relevansi dan penerapan materi pelatihan. Banyak guru melaporkan bahwa pelatihan yang mereka terima sering kali tidak sesuai dengan situasi nyata yang mereka hadapi di kelas. Oleh karena itu, penting untuk merancang program pelatihan yang lebih terfokus dan berbasis kebutuhan, yang menggabungkan teori dengan praktik langsung.

Selain itu, pembahasan juga menyoroti pentingnya dukungan berkelanjutan bagi guru setelah pelatihan, seperti mentoring dan komunitas belajar, untuk memastikan bahwa keterampilan yang diperoleh dapat diterapkan secara efektif. Dengan demikian, investasi dalam pelatihan guru tidak hanya meningkatkan manajemen kelas, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Dari hasil analisa juga ditemukan sebagai berikut :

1. **Peningkatan Keterampilan Manajemen Kelas**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang mengikuti pelatihan manajemen kelas mengalami peningkatan signifikan dalam keterampilan mereka. Mereka menjadi lebih mampu dalam merencanakan dan melaksanakan strategi pengelolaan kelas yang efektif. Misalnya, guru-guru melaporkan bahwa mereka kini lebih terampil dalam mengatur tempat duduk siswa, mengelola waktu pembelajaran, dan menciptakan suasana yang kondusif untuk diskusi dan kolaborasi. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa pelatihan yang tepat dapat meningkatkan kompetensi profesional guru.

2. **Peningkatan Interaksi Positif dengan Siswa**

Pelatihan juga berkontribusi pada peningkatan interaksi positif antara guru dan siswa. Guru yang terlatih lebih mampu membangun hubungan yang baik dengan siswa, yang pada gilirannya meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa ketika guru memiliki keterampilan manajemen kelas yang baik, siswa merasa lebih dihargai dan didengarkan, yang berdampak positif pada hasil belajar mereka.

3. **Pengelolaan Perilaku Siswa**

Salah satu tantangan terbesar dalam manajemen kelas adalah mengelola perilaku siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru yang telah mengikuti pelatihan lebih efektif dalam menangani perilaku yang tidak diinginkan. Mereka menggunakan pendekatan yang lebih konstruktif dan proaktif, seperti memberikan umpan balik positif dan

menciptakan aturan kelas yang jelas. Ini menunjukkan bahwa pelatihan dapat memberikan guru alat dan strategi yang diperlukan untuk mengatasi masalah perilaku dengan lebih baik.

4. Dampak Terhadap Hasil Belajar Siswa

Peningkatan manajemen kelas yang dihasilkan dari pelatihan guru juga berdampak positif pada hasil belajar siswa. Data menunjukkan bahwa kelas yang dikelola dengan baik cenderung memiliki tingkat prestasi akademik yang lebih tinggi. Siswa merasa lebih nyaman dan termotivasi untuk belajar, yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar mereka. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa manajemen kelas yang efektif berhubungan langsung dengan prestasi siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, didapati bahwa pelatihan guru memiliki peranan yang sangat penting dalam meningkatkan manajemen kelas. Dengan keterampilan yang lebih baik, guru mampu menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan produktif. Oleh karena itu, lembaga pendidikan perlu menginvestasikan waktu dan sumber daya dalam program pelatihan yang berkelanjutan untuk guru.

Selain itu, penting untuk mengembangkan program pelatihan yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan guru di lapangan. Pelatihan yang bersifat partisipatif dan berbasis praktik akan lebih efektif dalam meningkatkan keterampilan manajemen kelas. Dengan demikian, diharapkan bahwa pelatihan guru tidak hanya menjadi kegiatan satu kali, tetapi menjadi bagian integral dari pengembangan profesional berkelanjutan dalam dunia pendidikan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa pelatihan guru dalam manajemen kelas bukan hanya penting, tetapi juga esensial untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan hasil belajar siswa di lembaga pendidikan.

Kesimpulan

Pelatihan guru merupakan elemen krusial dalam meningkatkan manajemen kelas yang efektif. Melalui pelatihan yang terstruktur, guru dapat mengembangkan keterampilan dan strategi yang diperlukan untuk menciptakan lingkungan belajar yang positif dan produktif. Pelatihan ini tidak hanya membantu guru dalam mengelola perilaku siswa, tetapi juga dalam membangun hubungan yang baik antara guru dan siswa, serta antara siswa dengan teman-temannya. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang teknik manajemen kelas, guru dapat mengurangi insiden perilaku negatif, meningkatkan keterlibatan siswa, dan mendukung perkembangan sosial-emotional mereka. Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan guru harus menjadi prioritas bagi lembaga pendidikan untuk memastikan kualitas pendidikan yang lebih baik dan hasil belajar yang optimal bagi siswa. (Djamila Lasaiba, Arman Manarfa, 2024)

Pelatihan guru memainkan peranan yang sangat penting dalam meningkatkan manajemen kelas yang efektif. Melalui pelatihan, guru dapat memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk mengelola kelas dengan lebih baik, menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, serta mengatasi berbagai tantangan yang mungkin timbul selama proses pembelajaran. Pelatihan yang berfokus pada strategi pengajaran, pengelolaan perilaku siswa, dan penggunaan teknologi pendidikan dapat membantu guru dalam merancang dan melaksanakan kegiatan pembelajaran yang menarik dan interaktif. Dengan demikian, peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan tidak hanya berdampak positif pada pengelolaan kelas, tetapi juga pada hasil belajar siswa secara keseluruhan. Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan guru merupakan

langkah strategis untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pembelajaran di dalam kelas. (Eny Hartadiyati WH, 2023)

Kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Pentingnya Pelatihan guru** : Pelatihan guru merupakan aspek krusial dalam meningkatkan kemampuan anak didik. Tujuan pelatihan adalah untuk meningkatkan kemampuan kerja guru, sedangkan pengembangan bertujuan untuk mempersiapkan karyawan untuk posisi yang lebih tinggi di masa depan.
2. **Metode Pelatihan yang Beragam**: Program pelatihan harus dilakukan dengan berbagai metode yang disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan SDM yang dimiliki oleh perusahaan. Metode pelatihan dapat berupa on the job training maupun off the job training, dan pemilihan metode yang tepat sangat mempengaruhi efektivitas pelatihan.
3. **Evaluasi Program Pelatihan**: Penting untuk melakukan evaluasi terhadap program pelatihan untuk mengetahui efektivitasnya. Pelatihan harus dilaksanakan secara menyeluruh, adil, dan transparan, serta harus dievaluasi untuk memastikan bahwa guru mendapatkan manfaat yang maksimal.
4. **Rekomendasi untuk Penelitian Selanjutnya**: Penelitian ini merekomendasikan agar peneliti berikutnya menambahkan lebih banyak artikel jurnal ilmiah dan variabel penelitian untuk mendapatkan gambaran yang lebih detail mengenai pelatihan guru

Pelatihan dalam manajemen kelas sangat penting untuk meningkatkan efektivitas proses pembelajaran di sekolah. Manajemen kelas yang baik tidak hanya menciptakan suasana belajar yang kondusif, tetapi juga membantu guru dalam mengelola dinamika perilaku siswa yang selalu berubah. Dengan pelatihan yang tepat, guru dapat mengembangkan keterampilan dalam merancang strategi pembelajaran yang sistematis, fleksibel, dan responsif terhadap kebutuhan siswa.

Pelatihan ini juga memberikan pemahaman mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi manajemen kelas, baik yang bersifat fisik maupun sosio-emosional. Guru yang terlatih akan lebih mampu menciptakan interaksi yang positif di dalam kelas, memanfaatkan sumber belajar secara efektif, dan melakukan evaluasi pembelajaran yang konstruktif. Oleh karena itu, investasi dalam pelatihan manajemen kelas merupakan langkah krusial untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.

Daftar Pustaka

1. Aisyah Rachmawati Avivah, I. R. (Volume 2, Nomor 4, Tahun 2024). Strategi Efektif dalam Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya. *Jurnal Bintang Manajemen*, pp. 264 - 272.
2. Astinah, H. W. (Volume 11, Nomor 2, Desember 2019). PELATIHAN EMOTION COACHING UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN GURU MERESPON EMOSI ANAK USIA DINI. *JURNAL INTERVENSI PSIKOLOGI*, pp. 67 - 78.
3. Astuti. (2019, Agustus). MANAJEMEN KELAS YANG EFEKTIF. *ANDAARA Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, pp. 892-907.

4. Diana Kusumaningrum¹*Yuris Indria Persada², N. U.-a. (2024, Januari). MENINGKATKAN KOMPETENSI GURU MELALUI WORKSHOP IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI PADA KURIKULUM MERDEKA. *Jurnal Edukasi Pengabdian Masyarakat: EDUABDIMAS* , pp. 20 - 25.
5. Djamila Lasaiba, Arman Manarfa. (2024, April 1). Penguatan Karakter dalam Manajemen Kelas: Strategi Efektif untuk. *Jurnal Lani: Kajian Ilmu Sejarah dan Budaya*, pp. 71- 80.
6. Eny Hartadiyati WH, L. A. (2023). MANAJEMEN KELAS YANG EFEKTIF PADA KELAS . *WEBINAR BIOFAIR PENDIDIKAN BIOLOGI UNIVERSITAS PGRI SEMARANG*, pp. 138 -154.
7. Ida Rindaningsih¹, M. F. (2022, Desember). PENTINGNYA PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA (SDM) . *Society: Jurnal Jurusan Tadris Ilmu Pengetahuan Sosial*, pp. 33 - 39.
8. Meifinda, Y., Naviri, S., Vilola, S., & Apriansyah, H. (2024). Pelatihan Pembuatan Media Pembelajaran Interaktif Canva Untuk Peningkatan Ketrampilan Guru di Era Digital. *Jurnal Pengabdian Magister Pendidikan IPA*, 7(4)
9. Mudarris, B. (2024). STRATEGI EFEKTIF DALAM MANAJEMEN KELAS DALAM MENCIPTAKAN. *At-Tahsin : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Vol. 4 No. 2 Tahun 2024*, pp. 1-13.
10. Nisda Nabilatul Izzah, B. K. (2024, Juni 20). Inovasi Pengelolaan Kelas: Strategi Meningkatkan Disiplin . *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, pp. 339–348.
11. Nugraha, M. (2018, Juni 1). MANAJEMEN KELAS DALAM MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN. pp. 27- 44.
12. Rindaningsih I, Hastuti WD and Findawati Y (2019) Desain Lingkungan Belajar yang menyenangkan berbasis Flipped Classroom di Sekolah Dasar . *Proceeding Of The ICECRS*. 2:1. doi: 10.21070/piececrs.v2i1.2452
13. Suryani¹, Rindaningsih², I., & Hidayatulloh³. (2023, Oktober 3). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR): PELATIAHAN . pp. 363-370.
14. Taufik, I., & Rindaningsih, I. (2024). Pelatihan dan Pengembangan Guru Sebagai Sumber Daya Manusia Bidang Pendidikan di Era Kecerdasan Buatan (AI). *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 10(1), 63–69. <https://doi.org/10.18592/moe.v10i1.12037>
15. Tiarani Mirela, S. S. (2022, Juni). Pelatihan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia dalam Lembaga Pendidikan Islam. *J-MPI (Jurnal Manajemen Pendidikan Islam)*, pp. 44 - 54.